

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bangunan olahraga merupakan suatu fasilitas bangunan yang mengakomodir kegiatan olahraga yang dapat menjadi ruang pembentuk karakter, kebersamaan dan semangat sportifitas. juga sebagai wadah dari kegiatan-kegiatan olahraga dalam ruang dengan tersedianya ruang latihan dan arena kompetisi. Fasilitas olahraga ini juga menciptakan panggung bagi pertandingan olahraga lokal guna terbangunnya rasa bangga dari masyarakat karena adanya ruang interaksi yang positif dari bangunan *Indoor Sports* ini. *Indoor Sports* biasanya digunakan untuk berbagai kegiatan olahraga, seperti badminton, futsal, bola voli, sepak takraw hingga bola basket. *Indo Sports* sendiri biasa digunakan sebagai wadah latihan, baik tim nasional, kompetisi nasional, dan bahkan internasional.

Kota Baru Parahyangan merupakan salah satu kota satelit yang terletak di Kabupaten Bandung Barat. Melihat Kota Baru Parahyangan sebagai kota mandiri dengan fasilitas yang memadai akan tetapi belum tersedia sarana gedung olahraga yang dapat dimanfaatkan sebagai arena pertandingan nasional. Maka dari itu, dibutuhkan sarana olahraga dalam ruang yang dapat menyelenggarakan pertandingan berskala nasional. Di sini sarana olahraga tipe B (basket, voli, futsal, badminton, tenis, sepak takraw) menjadi pilihan karena lokasi yang dirasa cocok, serta akses yang cukup mudah.

Keberadaan gedung olahraga ini dapat menjadi wadah bagi masyarakat untuk berkegiatan, serta menjadi tempat rekreasi olahraga dengan menonton pertandingan maupun penyelenggara acara yang dapat diselenggarakan di gedung olahraga ini nantinya. Demikian, dengan adanya bangunan sarana

olahraga ini mampu memfasilitasi serta menjadi daya tarik masyarakat dalam mengekspresikan diri yang khususnya di bidang olahraga.

1.2 Maksud dan Tujuan

Adapun maksud dan tujuan dilaksanakannya Studio Tugas Akhir ini adalah sebagai berikut :

1.2.1 Maksud

- Bagaimana merancang bangunan *Indoor Sports*
- Bagaimana standar dan ketentuan untuk membuat bangunan *Indoor Sport* tipe-B
- Bagaimana merancang bangunan *Indoor Sports* tipe-B di wilayah Kota Baru Parahyangan

1.2.2 Tujuan

- Meningkatkan apresiasi Masyarakat terhadap kegiatan olahraga terutama olahraga dalam ruang
- Mengetahui bagaimana standar dan ketentuan untuk membuat bangunan *Indoor Sport* tipe-B
- Memberikan fasilitas kepada masyarakat umum khususnya team olahraga dalam ruang yang berada di Kota Baru Parahyangan

1.3 Masalah Perancangan

1. Belum adanya fasilitas Gelanggang Olahraga tipe-B yang sesuai standard di kabupaten Bandung Barat khususnya Kota Baru Parahyangan dan sekitarnya.
2. Belum terdapat *Indoor Sports* berstandar tipe-B dalam kategori bangunan *Indoor Sports*.
3. Sarana prasarana *Indoor Sports* yang tersedia kurang layak dan kurang memadai.

1.4 Metode Perancangan

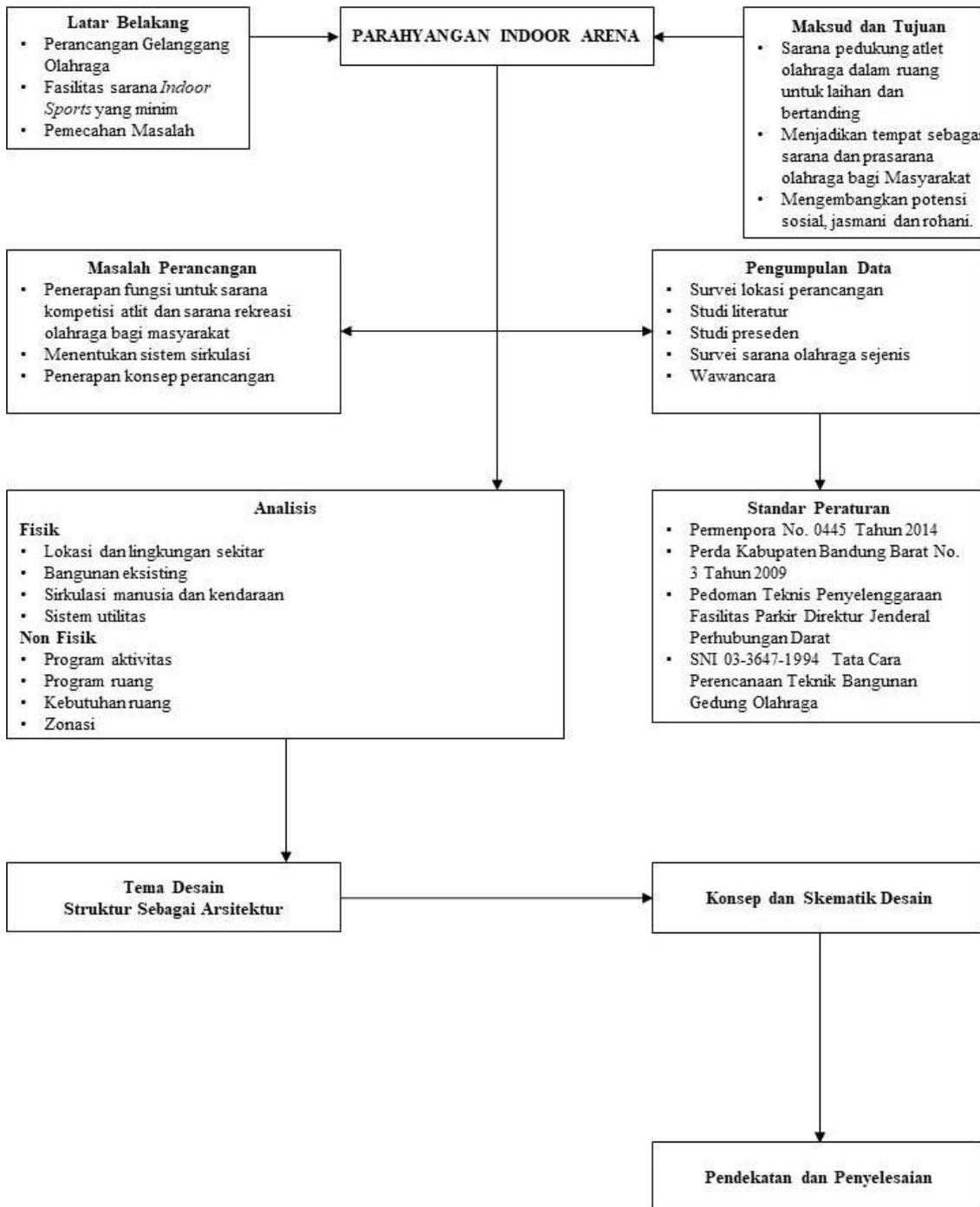
Berikut merupakan metode yang akan digunakan dalam perancangan Parahyangan *Indoor Arena* diantaranya :

1. Pengumpulan informasi dan data primer, dengan melalui studi lapangan dan wawancara kepada pihak yang berkompeten sebagai landasan perancangan.
2. Pengumpulan informasi dan data sekunder, dengan melalui studi literatur, studi banding, dan studi kelayakan sebagai landasan perancangan.
3. Analisis data yang digunakan untuk mengidentifikasi dan mengelompokkan masalah.
4. Hasil desain, menghasilkan rancangan massa dan ruang yang dikaitkan dengan tema struktur sebagai arsitektur.

1.5 Ruang Lingkup dan Batasan

Parahyangan *Indoor Arena* merupakan fasilitas umum yang diperuntukan untuk masyarakat, khususnya kaum muda dan umumnya untuk semua kalangan sebagai tempat berkegiatan olahraga dan rekreasi. Melalui pendekatan desain bangunan yang diharapkan masyarakat dapat lebih antusias dalam berolahraga, dengan potensi yang sangat besar masyarakat mampu melahirkan atlet yang berprestasi, selain dengan adanya fasilitas baru di Kota Baru Parahyangan dapat juga menyelenggarakan acara-acara besar ataupun sebuah turnamen olahraga skala nasional yang dapat juga meningkatkan kualitas dalam pelaksanaan kompetisi olahraga.

1.6 Kerangka Berpikir



Gambar 1. 1 Kerangka Berpikir

1.7 Sistematika Penulisan

Dalam menyusun dan membuat Laporan Studio Tugas Akhir ini, penulis menetapkan sistematika penulisan untuk mempermudah penyampaian materi laporan. Berikut adalah urutan sistematika penulisan dalam Laporan Studio Tugas Akhir:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan latar belakang dari perancangan bangunan, termasuk isu-isu yang ada dan pentingnya perancangan tersebut terhadap lingkungan. Selain itu, bab ini mencakup maksud dan tujuan perancangan, rumusan masalah, pendekatan rancangan, ruang lingkup perancangan, kerangka berpikir, serta sistematika penulisan dalam penyusunan laporan ini.

BAB II DESKRIPSI PROYEK & KAJIAN TEORI

Bab ini menjelaskan deskripsi proyek, termasuk lokasi perancangan dan regulasi rencana tata ruang wilayah di lokasi tersebut. Selain itu, bab ini juga membahas kajian teori terkait bangunan yang akan dirancang.

BAB III ELABORASI TEMA

Bab ini menguraikan tema dan konsep yang akan diterapkan dalam rancangan. Ini mencakup latar belakang tema, pengertian dan interpretasi tema, pendekatan konsep, serta preseden bangunan dengan tema serupa.

BAB IV ANALISIS

Bab ini berisi penjelasan mengenai kondisi tapak di lapangan dan hasil analisis, yang mencakup analisis fungsional, pemetaan lokasi, kondisi lingkungan, dan analisis site tapak.

BAB V KONSEP RANCANGAN

Bab ini menjelaskan konsep rancangan, termasuk konsep dasar perancangan, perencanaan tapak, desain bangunan, sistem struktur dan konstruksi, serta sistem utilitas yang diterapkan dalam desain.

BAB VI HASIL RANCANGAN

Pada bab ini menjabarkan hasil dari rancangan dan proses desain yang sudah dilakukan dengan memperhatikan aspek-aspek hasil analisis serta memuat gambar-gambar desain skematik seperti site plan, denah, tampak, potongan, sistem utilitas, dan perspektif bangunan yang sudah dirancang.

LAMPIRAN

Bab ini berisi gambar-gambar desain maupun gambar kerja bangunan dari proyek yang dikerjakan pada Studio Tugas Akhir.